

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam suatu penelitian ilmiah digunakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sebuah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif menghasilkan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik (Margono, 1996; 105).

Menurut Arikunto (2002; 10) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan penelitian korelasi. Penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih (Hasan.2006). Dimana untuk mencari hubungan antara variable x dan variable y. yaitu mencari hubungan antara konformitas teman sebaya dan pengetahuan tentanh merokok terhadap perilaku merokok remaja.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variable adalah suatu yang beragam atau bervariasi (Prayitno.2009). Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variable yang mempengaruhi variable lain.

Sedangkan variabel tergantung (*dependent variabel*) adalah variable yang dipengaruhi oleh variable lain. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan tiga variable, 2 variabel bebas dan 1 variabel tergantung.

Variable bebas x1 : Konformitas teman sebaya

x2 : Pengetahuan tentang rokok

variabel tergantung y: Perilaku merokok

C. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut (Azwar.2001) adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Suatu penelitian harus memilih dan menentukan definisi oprasional yang paling relevan terhadap variabel penelitiannya. Adapun definisi oprasional padapenelitian ini adalah :

1. Perilaku Merokok

Perilaku merokok adalah suatu tindakan yang bersifat nyata dan dapat diamati secara umum dan objektif dengan menghisap rokok yang terbuat dari tembakau. Aspek-aspek perilaku menurut Smet (1994) adalah sebagai berikut:

a. Frekuensi

Frekuensi adalah sering tidaknya perilaku muncul. Frekuensi sangatlah bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana perilaku merokok seseorang dengan menghitung jumlah munculnya perilaku merokok sering muncul atau tidak. Dari frekuensi merokok seseorang, dapat diketahui perilaku merokok seseorang yang sebenarnya.

b. Lamanya berlangsung

Lamanya berlangsung adalah waktu yang diperlukan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Aspek ini sangatlah berpengaruh bagi perilaku merokok seseorang. Dari aspek inilah dapat diketahui perilaku merokok seseorang apakah dalam menghisapnya lama atau tidak.

c. Intensitas

Intensitas adalah banyaknya daya yang dikeluarkan oleh perilaku tersebut. Aspek intensitas digunakan untuk mengukur seberapa dalam dan seberapa banyak seseorang menghisap rokok. Dimensi intensitas merupakan cara yang paling subjektif dalam mengukur perilaku merokok seseorang.

2. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya adalah suatu bentuk tingkah laku menyesuaikan diri dengan tingkah laku orang lain, melalui teman sebaya dengan nilai-nilai yang dibuat oleh kelompok teman sebayanya sehingga menjadi kurang lebih sama atau identik. Konformitas remaja ditandai dengan adanya tiga hal sebagai berikut :

1) Kekompakan

Kekuatan yang dimiliki kelompok acuan menyebabkan remaja tertarik dan ingin tetap menjadi anggota kelompok. Eratnya hubungan remaja dengan kelompok acuan disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari keanggotaannya.

Semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap anggota yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompok serta semakin besar kesetiaan mereka, maka akan semakin kompak kelompok tersebut.

- a) Penyesuaian diri
- b) Perhatian terhadap kelompok

2) Kesepakatan

Pendapat kelompok acuan yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga remaja harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok.

- a) Kepercayaan
- b) Persamaan pendapat
- c) Penyimpangan terhadap pendapat kelompok

3) Ketaatan

Tekanan atau tuntutan kelompok acuan pada remaja membuatnya rela melakukan tindakan walaupun remaja tidak menginginkannya. Bila ketaatannya tinggi maka konformitasnya akan tinggi juga.

- a) Tekanan karena ganjaran, ancaman, atau hukuman
- c) Harapan orang lain

3. Pengetahuan tentang Rokok

Pengetahuan tentang rokok adalah informasi yang dimiliki oleh seseorang tentang seputar rokok, zat-zat yang terkandung dalam rokok,

dan dampak dari rokok. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam dalam terbentuknya perilaku. Pengetahuan tentang rokok disini meliputi pengertian rokok, kandungan yang ada dalam rokok, dampak rokok baik secara kesehatan juga psikologis bagi penggunanya.

D. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi adalah jumlah keseluruhan sample, seperti penduduk, universitas, sekolah, buruh, karyawan (Danandjaja.2012). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan lain sebagainya yang menjadi objek penelitian (Soeharto.1993). Populasi dalam penelitian kali ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang berjumlah 586 siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa kelas X dan XI dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.
Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru

No	Kelas	Jumlah		No	Kelas	Jumlah
1	X A	40		1	XI A	38
2	X B	40		2	XI B	38
3	X C	40		3	XI C	38
4	X D	40		4	XI D	38
5	X E	40		5	XI E	38

6	X F	40		6	XI F	38
7	X G	40		7	XI G	38
8	X H	40				
Jumlah		320	Jumlah			266

2. Sample

Sample adalah bagian dari populasi. Sample adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representative terhadap populasi (Soeharto.1993). Sample adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Noor.2012).

Dengan perhitungan jumlah populasi yang ada sebanyak 586 siswa yang terdiri dari kelas X dan kelas XI. Kelas X sebanyak 8 kelas dan kelas XI sebanyak 7 kelas. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistic yaitu dengan menggunakan rumus dari slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 586 siswa. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam pengambilan sampel sebesar 10% (Kriyantono. 2008).

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N(d)^2 + 1} \\
 n &= \frac{586}{586(0.1)^2 + 1} \\
 &= \frac{586}{6.86} \\
 &= 85.4 \text{ (85)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N : Populasi

d : presisi yang dikuadratkan

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu pengambilan sampling dimana setiap subjek penelitian yang diambil tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan jenis *purposive sampling* yaitu sampling yang diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria atau tujuan yang telah ditentukan peneliti. Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Remaja Laki-laki
- b. Merupakan seorang perokok
- c. Usia 15-18 tahun

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengmpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dapat dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor.2012). Tanpa upaya pengumpulan data berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Alat pengumpul data yang digunakan harus memenuhi kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Dengan alat pengumpul data yang teruji validitas dan reliabilitasnya akan didapat data yang sesuai dengan keperluan penelitian, termasuk kualitas data secara proporsional terhadap kepentingan data (Hikmat.2011).

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto.1997).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala. Teknik Skala adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terperinci terhadap informan yang terlibat langsung dalam peristiwa/ keadaan yang diteliti. Teknik skala yang digunakan adalah skala perilaku merokok dan skala konformitas teman sebaya, kedua skala ini berpacu pada skala likert. Sedangkan skala pengetahuan tentang rokok menggunakan acuan dari Guttman. Jawaban aitem yang diberikan untuk skala konformitas teman sebaya dan perilaku merokok adalah SS, S, R, TS, STS. Sedangkan jawaban yang diberikan

untuk skala pengetahuan merokok adalah Ya dan Tidak. Skor skala konformitas teman sebaya dan perilaku merokok yang diberikan untuk aitem yang Favorabel adalah SS(5), S(4), R(3), TS(2), STS(1). Sedangkan skor yang diberikan untuk aitem Unfavorabel adalah STS(5), TS(4), R(3) S(2), SS(1). Kemudian skor skala pengetahuan tentang rokok yang diberikan untuk aitem Favorabel adalah Ya (1), Tidak (0). Untuk aitem Unfavorabel adalah Ya (0), Tidak (1).

Tabel 3.
Blueprint skala perilaku merokok

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Frekuensi	1. Ketika gelisah, cemas, Khawatir.	1,3, 9	2,4	5
	2. Ketika gembira	5,7	6,8	4
	3. ketika sendirian, merasa kesepian atau bosan.	33,34,35,39	36,37,38,40	8
Lamanya Berlangsung	1. Setelah makan menghisap rokok dalam waktu 30 menit	10,11,12, 13, 15,17	14,16, 18,19,20	11
	2. Waktu bersantai menghisap rokok dalam waktu 45 menit			
	3. Waktu stress menghisap rokok dalam waktu 15 menit			

Intensitas	1. Menghabiskan rokok antara 1-4 batang dalam satu hari	21,22,	27,28	4
	2. Menghabiskan rokok antara 5-14 batang dalam satu hari	23, 24,	29, 30	4
	3. Menghabiskan rokok lebih dari 15 batang dalam satu hari	31,32	25,26	4
Jumlah				40

Tabel 4
Blueprint skala konformitas teman sebaya

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Kekompakan	1. Penyesuaian diri terhadap kelompok 2. Perhatian terhadap kelompok	5,11,17,22, 28,31,33	10,16,21, 27,32,34	13
Kesepakatan	1. Kepercayaan terhadap kelompok 2. Penyimpangan terhadap kelompok	2,7,18, 13,30	3,8,14, 19, 25	10
Ketaatan	1. tekanan karena ancaman dari kelompok 2. harapan kelompok terhadap individu	1,6,12,23, 29,35	4,9,15, 20, 26,24	12
Jumlah				35

Tabel 5
Blueprint skala pengetahuan tentang rokok

Variabel	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Pengetahuan tentang rokok	1. pengertian tentang rokok	1,2,3,5	4,6,7,8	8
	2. Zat berbahaya dalam rokok	9,10,11,12,17	13,14,15,16,18	10
	3. Dampak merokok bagi kesehatan dan psikologis	19,20,21,22,23,24,25,26	27,28,29,30,31,32,33,34	16
Jumlah				34

F. Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran dan kejujuran sebuah deskripsi, kesimpulan, penjelasan, tafsiran, dan segala jenis laporan. Menurut Sugiono instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur valid). Hasil penelitian dinyatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, item yang valid memiliki nilai validitas di atas 0,3 (Azwar, 2008). Validitas masing-masing item pernyataan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* pada masing-masing item melalui output SPSS versi 16.0.

Tabel 6
Blue Print Hasil Try Out Skala Perilaku Merokok

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah Item Valid
		F	UF	
Frekuensi	1. Ketika gelisah, cemas, Khawatir.	1*(1),3*(2), 9	2,4	2
	2. Ketika gembira	5,7*(3),	6,8	1
	3. ketika sendirian, merasa kesepian atau bosan.	33,34*(4),3 5*(5),39*(6)	36,37,38 ,40	3
Lamanya Berlangsung	1. Setelah makan menghisap rokok dalam waktu 30 menit	10*(7),11,1 2*(8), 13*(9),	14,16, 18,19,20	5
	2. Waktu bersantai menghisap rokok dalam waktu 45 menit	15*(10) ,17*(11)		
	3. Waktu stress menghisap rokok dalam waktu 15 menit			
Intensitas	1. Menghabiskan rokok antara 1-4 batang dalam satu hari	21*(12),22*(13),	27,28	2
	2. Menghabiskan rokok antara 5-14 batang dalam satu hari	23*(14), 24*(15),	29, 30	2
	3. Menghabiskan rokok lebih dari 15 batang dalam satu hari	31*(16),32*(17)	25,26	2
Jumlah				17

Berdasarkan hasil uji coba (*try out*) penelitian, dapat diketahui bahwa item yang tidak valid pada skala perilaku merokok remaja berjumlah 17 item, dan semua item yang tidak valid dibuang. Sehingga hanya indikator yang memiliki

item yang valid yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek perilaku merokok remaja dan yang diujikan pada final tes berjumlah 17 item.

Tabel 7
Blue Print Hasil Try Out Skala Konformitas Teman Sebaya

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah Item Valid
		F	UF	
Kekompakan	1. Penyesuaian diri terhadap kelompok 2. Perhatian terhadap kelompok	5, 11*(8), 17*(12), 22, 28*(16), 31*(18), 33*(19)	10, 16*(11), 21, 27, 32, 34*(20)	7
Kesepakatan	1. Kepercayaan terhadap kelompok 2. Penyimpangan terhadap kelompok	2*(2), 7*(5), 18, 13*(10), 30*(17)	3, 8*(6), 14, 19*(7), 25*(15)	7
Ketaatan	1. tekanan karena ancaman dari kelompok 2. harapan kelompok terhadap individu	1*(1), 6*(4), 12*(9), 23*(14), 29, 35*(21)	4*(3), 9, 15, 20*(13), 26, 24	7
Jumlah				21

Keterangan (*) Aitem yang valid

Berdasarkan hasil uji coba (*try out*) penelitian, dapat diketahui bahwa item yang tidak valid pada skala konformitas teman sebaya berjumlah 14 item, dan semua item yang tidak valid dibuang. Sehingga hanya indikator yang memiliki item yang valid yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek konformitas teman sebaya dan yang diujikan pada final tes berjumlah 21 item.

Tabel 8
Blue Print Hasil Try Out Skala Pengetahuan Tentang Rokok

Variabel	Indikator	Aitem		Jumlah Item Valid
		F	UF	
Pengetahuan tentang rokok	1. pengertian tentang rokok	1*(1), 2, 3*(2), 5*(4)	4*(3), 6, 7, 8*(5),	5
	2. Zat berbahaya dalam rokok	9, 10*(6), 11*(7), 12, 17*(9)	13*(8), 14, 15, 16, 18*(10)	5
	3. Dampak merokok bagi kesehatan dan psikologis	19*(11), 20, 21*(12), 22*(13), 23, 24*(14), 25*(15), 26*(16)	27*(17), 28, 29*(18), 30, 31, 32*(19), 33, 34*(20)	10
Jumlah				20

Keterangan (*) : Nomor item yang valid

Berdasarkan hasil uji coba (*try out*) penelitian, dapat diketahui bahwa item yang tidak valid pada skala pengetahuan tentang rokok berjumlah 10 item, dan semua item yang tidak valid dibuang. Sehingga hanya indikator yang memiliki item yang valid yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek pengetahuan tentang rokok dan yang diujikan pada final tes berjumlah 20 item.

b. Hasil Uji Reliabilitas Skala

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kestabilan dan konsistensidari jawaban responden terhadap suatu alat ukur psikologis yang disusun dalam bentuk kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik *cronbach alpha* untuk menguji reliabilitas. Tinggi rendahnya reliabilitas yang dihasilkan dilihat dari pendapat azwar (2008) yang menyatakan bahwa semakin tinggi koefisien reliabilitas yang mendekati 1.00 berarti semakin reliabel.

1) Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Merokok

Tabel 9
Reliabilitas Skala Perilaku Merokok

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.846	.853	40

Uji reliabilitas pada skala perilaku merokok melalui program SPSS 16.0 didapatkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0.846. hal ini menunjukkan bahwa skala perilaku merokok adalah reliabel.

2) Hasil Uji Reliabilitas Skala Konformitas Teman Sebaya

Tabel 10
Reliabilitas Skala Konformitas Teman Sebaya

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.682	.831	35

Uji reliabilitas pada skala konformitas teman sebaya melalui program SPSS 16.0 didapatkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0.682. hal ini menunjukkan bahwa skala pengetahuan tentang rokok adalah reliabel.

3) Hasil Uji Reliabilitas Skala Pengetahuan Tentang Rokok

Tabel 11
Reliabilitas Skala Pengetahuan Tentang Rokok

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.870	34

Uji reliabilitas pada skala pengetahuan tentang rokok melalui program SPSS 16.0 didapatkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0.865. hal ini menunjukkan bahwa skala pengetahuan tentang rokok adalah reliabel.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh melalui pengisian ketiga skala selanjutnya diolah secara statistik dengan menggunakan teknik *analisis regresi linier berganda* guna untuk mengetahui hubungan dari ketiga variabel yang diteliti. Kemudian untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan teknik korelasi dari *Spearman*. Semua perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.